

BAB V

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Dan Rekapitulasi Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajar di kelas sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti dalam pembelajaran untuk kelas VII A menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan untuk kelas VII B menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti melakukan pembelajaran dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

Pada pertemuan pertama, langkah pertama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian peneliti melakukan kegiatan inti atau pembelajaran. Dalam kegiatan inti, untuk kelas VII A peneliti pertama-tama membagi kartu materi, kartu nama teman dan kartu yang diterima. Kemudian peneliti menyuruh siswa mempelajari setiap kartu yang dipegang. Pada tahap ini siswa sangat berperan aktif, akan tetapi ketika guru menyuruh siswa saling bertukar materi suasana kelas kurang kondusif, sehingga kelas ramai. Hal ini sesuai dengan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yakni kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.¹

¹Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 243

Akan tetapi guru dapat mengkondisikan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan diberi apresiasi nilai.

Pada pertemuan kedua, peneliti membagikan satu lembar kertas kepada masing-masing siswa. Peneliti menyuruh siswa membuat satu pertanyaan pada kertas tersebut. Pada tahap ini banyak siswa yang mengeluh dengan alasan mereka kurang memahami materi yang dipelajari. Akan tetapi setelah bimbingan dari peneliti siswa membuat satu pertanyaan. Setelah peneliti menyuruh mengumpulkan dan mengoreksinya, ternyata sebagian siswa berbuat curang dengan membuat pertanyaan yang sudah ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Akhirnya peneliti mengembalikan lembaran dan menyuruh siswa yang curang membuat pertanyaan kembali. Kemudian peneliti mengajak siswa membahas satu persatu soal-soal yang telah dibuat. Dalam pembahasan siswa kurang aktif. Peneliti mengambil inisiatif agar siswa menjadi aktif, yakni dengan menunjuk siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal yang telah dibuat temannya.

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa materi garis dan sudut. Guru memberikan lembar soal dan lembar jawaban.

Untuk kelas VII B pada pertemuan pertama, peneliti membagi kelas menjadi 6 kelompok. Peneliti menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Dalam hal ini siswa kurang kondusif mereka cenderung ramai. Akan tetapi setelah dikondisikan oleh peneliti akhirnya mereka berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua

siswa berkumpul dengan kelompoknya guru membagikan lembar materi kepada masing-masing kelompok. Guru menyuruh siswa untuk memahami materi yang telah diberikan.

Pada pertemuan kedua, guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat satu pertanyaan. Dalam tugas ini hanya siswa yang aktif yang cenderung mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan kelemahan model pembelajaran STAD yakni kontribusi dari siswa yang berprestasi rendah kurang.² Dengan demikian guru memberikan intruksi untuk masing-masing individu harus mengerti dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai guru menyuruh untuk perwakilan masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi. Setelah terkumpulkan semua guru menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal yang telah dikerjakan dengan kelompoknya. Dari sini ternyata terlihat bahwasanya masing-masing kelompok memahami pertanyaan yang mereka diskusikan. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran STAD yakni siswa bekerjasama dalam menjunjung tinggi norma-norma kelompok.³

Pada pertemuan ketiga peneliti juga memberikan soal tes yang sama dengan kelas VII A untuk perbandingan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

² ArisShoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 189

³ *Ibid...*, hal 189

2. Rekapitulasi Penelitian

Setelah melakukan analisis data, tahap selanjutnya adalah rekapitulasi data hasil penelitian dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas VII yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan pendekatan dengan siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kelebihan dari model pembelajaran *take and give* adalah peserta didik akan lebih cepat memahami materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain, dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi, meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan bersosialisasi, dan meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.⁴ Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 5.1

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada Perbedaan Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Dengan STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi	$t_{hitung} = 2,87125$	$t_{tabel} = 1,699$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima	Ada Perbedaan Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Dengan STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika

⁴ArisShoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 133

	Gais Dan Sudut Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016.				Siswa Kelas VII Materi Gais Dan Sudut Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016.
--	--	--	--	--	---

B. Terdapat Perbedaan Model Pembelajaran *Take And Give* Dengan STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Gais Dan Sudut MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah “Ada Perbedaan Model Pembelajaran *Take And Give* Dengan STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Garis Dan Sudut MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016. Peneliti menggunakan jenis penelitian komparasi, yang diadakan di MTs. Assyafi'iyah Gondang dan sekaligus dijadikan populasi penelitian. Dari populasi kelas VII, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII A sebagai kelas yang menerima perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan kelas VII B yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu nilai UAS mata pelajaran matematika kelas VII semester ganjil untuk diuji kehomogenitasannya. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama, yaitu pengetahuan yang sama. Selain itu, juga mempunyai rata-rata yang hampir sama. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan baik

kelas yang menerima model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* maupun kelas yang menerima model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Setelah kedua kelompok sampel diberiperlakukan, keduanya diberi tes hasil belajar sesuai materi yang dipelajari, dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis. Setelah dilakukan analisis dan di ambil kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} yang dihitung menggunakan *uji-t* dengan cara *SPSS 16,0* diperoleh $0,06 < 0,05$ dan hitung manual diperoleh 2,87125 sedangkan pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,699. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_a diterima berarti ada perbedaan hasil belajar yang diberiperlakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* (rata-rata 87,4) hasil belajarnya lebih baik dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (rata-rata 83,6667). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Perbedaan Model Pembelajaran *Take And Give* Dengan STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Garis Dan Sudut MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa keals VII MTs. Assyafi’iyah Gondang

Tulungagung. Model pembelajaran *take and give* dianggap menjadi suatu model yang cukup baik karena memiliki beberapa keuntungan yang bisa diperoleh. Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan model pembelajaran *take and give* antara lain:

- a. Peserta didik akan lebih cepat memahami materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
- d. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap tingkah laku selama bekerjasama.
- e. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- f. Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap tingkah laku yang positifsertameningkatkanprestasibelajarnya.⁵
- g. Meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggung jawaban atas kartunya masing-masing.⁶

C. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Dan STAD

Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan STAD hasil belajar siswa meningkat meskipun masih ada sebagian siswa yang peningkatannya masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari besarnya

⁵*Ibid.* . . . , hal 243

⁶ArisShoimin, 68 *Model PembelajaranInovatif* . . . ,hal. 197

perbedaan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi garis dan sudut MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yakni rata-rata nilai kelas VII A lebih tinggi daripada kelas VII B. selain itu interpretasi model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah 4,7% meskipun masih dalam interpretasi rendah.

Tingginya nilai rata-rata hasil belajar kelas VII A dibandingkan kelas VII B dapat disebabkan oleh pembelajaran dengan model Pembelajaran *take and give* didukung dengan penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.⁷ Sehingga karena adanya catatan yang harus dikuasai atau dihafal dalam pembelajaran *take and give* bisa meningkatkan rata-rata hasil belajar ketika mengerjakan *Post Test*, sedangkan pada kelas VII B yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD meskipun siswa sama-sama aktif, hafalan secara tidak langsung dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga hasil belajar meningkat. Akan tetapi peran siswa yang kurang berprestasi sangat rendah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* lebih baik. Karena interpretasi

⁷Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran* . . . ,hal. 243

4,7% terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan siswa dituntut untuk aktif, hafalan, dan giat belajar menemukan pemecahan masalah secara mandiri dan kelompok. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas pelajaran yang telah dipelajari sehingga ketika belajar akan lebih inovatif dan hasil belajar selalu meningkat.